

RESIDENTIE DJOKJAKARTA.
AFDEELING KOELON-PRAGA.
KADIPATEN PAKOE-ALAMAN.
KABOEPATEN ADIKARTA.

Bendoengan, 6 November 1915.

Agno 334/101
9/11/15

No. 3175/29.
LAMPIRAN: 1.

Dengan hormat!

Wal: kintjengken mendjalanken undang: hal kawin dan pegat.

Di Djokjarkopi yang terbat padaoka ampoenja surat tanggal 2 November 1915 al: 979. ketrangan perkara yang di portos politisob di Wates, hal na: il dari onderdistrict Sumon bernama Manmouandar nungkahken orang dapat wang lebih dari mistinja jaitoe: Pada malam 16 Desember 1915, naib dari onderdistrict Sumon tersebut nungkahken anaknya istri Soumawija kamitowa desa Baligintong al: 24. dapat anaknya laki orang bernama Ajatihika dyoga desa Baligintong tersebut. Bolihnja nungkahken ada di rumahnja Soumawija, sebab dari permintaannya Soumawija sendiri, tiada dikaibban Sogon. Manmouandar waktu itoe dapat wang prokounan bolihnja datang f 5, dan wang uragat ningkah f 2, goinj: trima wang f 7 (toedja royljah). Alaka naib onderdistrict Sumon brani ningkahken sebab soidah dapat idinnja Naib district Sogon, dari sebab Naib district tiada bisa datang sendiri.

Laboe di rekestken olih orang bernama Mo-hamadsoedjak kali desa Baligintong dyoga, jaitoe pamannya temanten laki, dari sebab naib onderdistrict Sumon brani ningkahken dan brani trima wang lebih dari mistinja.

Wal ini dari perintahnja padaoka Stangdjing Tawan Assistent Resident Boelon. Praga soepaja

di djalanken

Bacat di bawah
Kartas, soe
selamannya
di djalanken
membang
nanggil
Kait
roekoen
sombri
wang
banyak
f 5. - selain
prakab f 2. -
11/11-15.

Terkandung
Jaja
Manmouandar
Salah
11/11

Diatsouken
padaoka Regent Patih
dari Kadipaten Pakoe Alaman
yang terhormat di
Djokjakarta.